

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013 - 2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

DEDEK SRI WAHYUNI

11870121938



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022 M/1443 H**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEDEK SRI WAHYUNI
 NIM : 11870121938
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : "PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2020."

DISETUJUI OLEH

DOSEN PEMBIMBING

FITRI HIDAYATI, S.E., M.M

NIK. 130 411 018

MENGETAHUI

DEKAN

DR. HJ. MAHYARNI, S.E., M.M

NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, S.E., M.M

NIP. 19720513 200701 2 018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEDEK SRI WAHYUNI
 NIM : 11870121938
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*,
DEBT TO EQUITY RATIO, *PRICE TO EARNING RATIO*
 DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA
 SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
 SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN
 GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
 INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2020.”
 TANGGAL UJIAN : 14 APRIL 2022

**DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI**

FAIZA MUKLIS, SE, M.SI
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

Ratna Nurani, SE, MM
NIK. 130 717 125

PENGUJI II

Rozalinda, SE, MM
NIK. 130 717 109

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dedek Sri Wahyuni
 NIM : 11870121938
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Batu, 04 Agustus 2000
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Manajemen
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO
 PRICE TO EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP
 HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
 MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 (BEI) PERIODE TAHUN 2013 - 2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 APRIL 2022
 Yang membuat pernyataan



DEDEK SRI WAHYUNI
 NIM: 11870121938

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE TO EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013 - 2020

Oleh :

**DEDEK SRI WAHYUNI
11870121938**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2013–2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2013–2020. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu eviews 9 . model penelitian yang digunakan dalam analisis adalah memakai uji chow, uji hausman dan uji LM dengan metode random effect model.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2013–2020. Berdasarkan uji secara simultan menyimpulkan bahwa variable Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2013–2020. Kemudian diperoleh Koefisien Determinasi (R_2) dengan nilai 0.637877 memiliki arti bahwa sebesar 63,79% pengungkapan dijelaskan oleh variabel Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value sedangkan sisanya 36,21% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Harga Saham, Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Earning Ratio dan Price to Book Value.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabil'alamin dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO EARNING RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013 - 2020”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astuti Meflinda, SE,MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya pengetahuannya kepada penulis selama penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Syahrul dan Ibunda Hartini yang telah banyak mengorbankan semuanya dari usaha, moril dan do'a nya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk putri bungsunya selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Terimakasih kepada mimi saya Ibunda Irien Violinda Anggriani, S.E., M.Si
10. Terima kasih buat abang kandung saya Rahmat Syahputra dan Supriadi yang menjadi penyemangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat – sahabat saya selama kuliah dan teman – teman seperjuangan khususnya fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah banyak memberikan motivasi dan pengaruh positif didalam perkuliahan.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Februari 2022
Penulis,

DEDEK SRI WAHYUNI
NIM.11870121938



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Manajemen Keuangan	15
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	15
2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan	15
2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan	17
2.1.2 Investasi	18
2.1.3 Pasar Modal	20
2.1.4 Rasio Keuangan	22
2.1.5 Saham	23
2.1.6 Harga Saham	24
2.1.7 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	26
2.1.8 <i>Current Ratio</i> (CR)	27
2.1.9 <i>Return On Equity</i> (ROE)	28
2.1.10 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	28
2.1.11 <i>Price to Earning Ratio</i> (PER)	30
2.1.12 <i>Price to Book Value</i> (PBV)	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Saham Dalam Pandangan Islam	32
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Variabel Penelitian	41
2.5 Defenisi Operasional	41
2.6 Kerangka Berfikir	43
2.7 Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Sumber Data.....	48
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	49
3.4 Populasi	49
3.5 Sampel.....	50
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.6.1 Uji Stasioner.....	52
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel.....	53
3.6.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel	54
3.6.4 Pemilihan Model	56
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	58
3.6.6 Pengujian Hipotesis	61
3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	62
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	64
4.1 PT Elnusa Tbk.....	64
4.2 PT Energi Mega Persada Tbk	65
4.3 PT Surya Esa Perkasa Tbk	66
4.4 PT Radiant Utama Interinsco Tbk	67
4.5 PT Mitra Investindo Tbk.....	68
4.6 PT Perdana Karya Perkasa Tbk.....	69
4.7 PT Medco Energi Internasional Tbk.....	70
4.8 PT Apexindo Pratama Duta Tbk	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Teknik Analisis Data	73
5.2 Analisis Regresi Data Panel	73
5.2.1 Uji Stasioner	74
5.2.2 <i>Common Effect</i>	74
5.2.3 <i>Fixed Effect</i>	75
5.2.4 <i>Random Effect</i>	76
5.3 Pemilihan Model	77
5.3.1 Uji Chow	77
5.3.2 Uji Hausman	78
5.3.3 Uji Lagrange Multiplier	79
5.4 Uji Asumsi Klasik	83
5.4.1 Uji Normalitas	83
5.4.2 Uji Multikolinearitas	84
5.4.3 Uji Heterokedastisitas	85
5.4.4 Uji Autokorelasi	85
5.5 Pengujian Hipotesis	86
5.5.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	86
5.5.2 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	90
5.5.3 Koefisien Determinasi (R_2)	91
5.6 Pembahasan	91
5.6.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham	91
5.6.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	93
5.6.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	94
5.6.4 Pengaruh <i>Price to Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	94
5.6.5 Pengaruh <i>Price to Book Value</i> Terhadap Harga Saham	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.6 Pengaruh CR, ROE, DER, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham.....	97
BAB VI PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan	98
6.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2	Defenisi Operasional	42
Tabel 3.1	Populasi Perusahan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi ...	50
Tabel 3.2	Kode dan Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	51
Tabel 5.1	Uji Stasioner.....	74
Tabel 5.2	Common Effect Model	75
Tabel 5.3	Fixed Effect Model	76
Tabel 5.4	Random Effect Model	77
Tabel 5.5	Hasil Uji Chow	78
Tabel 5.6	Hasil Uji Hausman	79
Tabel 5.7	Hasil Uji Lagrange Multiplier	80
Tabel 5.8	Random effect Model	81
Tabel 5.9	Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 5.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	85
Tabel 5.11	Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 5.12	Hasil Uji t-Statistic	87
Tbael 5.13	Hasil Uji f-Statistik	90
Tabel 5.14	Uji Koefisien Determinasi (R_2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 5.1 Uji Normalitas Jarque-Bera	83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya memerlukan modal yang cukup besar agar tumbuh dan berkembang secara kompetitif. Pada era globalisasi saat ini, negara yang menganut sistem ekonomi pasar sangat di pengaruhi oleh pasar modal dalam menjalankan kegiatan ekonominya, karena pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya relatif murah disamping bank. Pasar modal dapat juga menjadi tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Setiap perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bursa efek dan para investor baik bersifat monitor maupun non monitor (**Kusumadewi, 2017**).

Menurut (**Sudana, 2015**) menyatakan Saham merupakan alternatif sumber dana jangka panjang untuk perusahaan. Perusahaan yang akan membutuhkan dana dalam bentuk ekuitas atau modal sendiri yang dapat diperoleh melalui penerbit saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Yang dinyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu (**Tewal & Jan, 2017**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat (**Rahayu dan Dana, 2016**).

Para investor bisa menginvestasikan dana pada perusahaan yang sudah *go public*. Pergerakan harga satuan saham yang terjadi di bursa efek merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Sebab suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menumbuhkan suatu kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasinya untuk membeli atau menjual saham yang ada. Umumnya tujuan para pemodal menanamkan dananya pada surat berharga (sekuritas) antara lain adalah untuk mendapatkan return (hasil) yang maksimal pada risiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu dengan risiko minimal.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia, terdapat 9 sektor dalam industri yang terdaftar di BEI, salah satunya adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan memiliki beberapa subsektor diantaranya sub sektor pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, pertambangan gips, aspal dan gamping. Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pertambangan khususnya sub-sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di Indonesia, kegiatan industri dan pertambangan berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena peran sektor pertambangan sebagai penyedia sumber energi sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi negara, termasuk Indonesia, contohnya komoditas minyak dan gas bumi yang berlimpah dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (Amalya, 2018)

Energi sumber daya alam minyak dan gas bumi sangat memegang peran penting dalam perekonomian global, maupun nasional. Minyak dan Gas Bumi dikelola oleh pemerintah melalui Pertamina sesuai dengan dasar hukum UU No.8 Tahun 1971 kemudian diundangkannya UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas, Pada tanggal 23 November 2001 (Zulkifli, 2019).

Melalui Bursa Efek Indonesia peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang diperlukan dalam penelitian. khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sub sektor memiliki perkembangan yang baik dari tahun ke tahun sehingga perusahaan

pertambangan merupakan perusahaan yang akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena memiliki kontribusi yang besar bagi industri dalam negeri, selain itu pada saat penelitian ini berlangsung dunia sedang diguncang dengan krisis global bidang ekonomi dan kesehatan yang memberikan pengaruh kepada harga saham di pasar modal yang mana para investor dan analisis mengatakan saat ini adalah saat yang tepat untuk berinvestasi karena harga saham sedang mengalami diskon.

Tabel 1.1
Harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2020

No	Kode	Harga Saham (Dalam Rupiah)							
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ARTI	260	181	100	167	50	50	50	50
2	BIPI	199	111	124	50	71	50	50	50
3	ELSA	175	330	685	251	372	344	306	362
4	ENRG	704	544	808	400	89	50	50	129
5	ESSA	272	215	262	160	193	322	268	210
6	MEDC	314	400	695	150	753	579	732	590
7	RUIS	200	205	221	223	232	260	248	274
8	SURE	-	-	-	-	-	3.000	2.950	2.530
9	MITI	831	722	462	310	125	125	127	127
10	MTFN	-	-	-	-	-	-	50	50
11	PKPK	225	84	92	50	67	105	66	54
12	APEX	2.550	2.550	3.300	3.330	1.780	1.530	346	410
13	WOWS	-	-	-	-	-	-	462	250

Sumber : *finance.yahoo.com*

Seorang investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang menjadi target investasinya karena diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini akan terjadi pada sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri (Rahayu dan Dana, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (**Jogiyanto, 2010**).

Current ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi tahun 2015-2017 memiliki rata-rata sebesar 212,094%, yang artinya setiap Rp 1 kewajiban jangka pendek dijamin oleh Rp 2,12094 aktiva lancar. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek. Keterkaitan antara *Current Ratio* dengan Harga Saham yaitu apabila nilai *Current Ratio* meningkat, maka ini berarti perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang sengaja jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi tahun 2012-2016 memiliki rata-rata sebesar 5,74%, yang artinya rasio sebesar 5,74% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total modal yang diperoleh adalah 5,74%. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan efisiensi perusahaan yang baik, karena perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba dari modal yang dipergunakan. *Return On*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Equity memiliki hubungan dengan Harga Saham apabila *Return On Equity* meningkat, maka dapat diasumsikan perusahaan mampu menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri.

Debt to Equity Ratio PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2016-2020 merupakan perusahaan yang memiliki kinerja baik, karena rata-rata DER terendah sebesar - 287,97% artinya setiap Rp -2,8797 liabilitas dijamin oleh Rp 1 ekuitas atau berarti bahwa presentase pembiayaan yang diberikan kreditur sebesar -287,97%. Hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan Harga Saham yaitu utang menjadi perhatian investor karena utang yang digunakan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan, maka semakin rendah utang, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan keuntungan bagi pemegang sahamnya.

Price Earning Ratio pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi tahun 2015-2019 memiliki rata-rata sebesar 42,745. Artinya, semakin tinggi nilai *price to earning ratio* dari suatu perusahaan, semakin optimis pula pasar memandang prospek masa depan perekonomian. Seiring peningkatan laba pada perusahaan, maka semakin tinggi *price to earning ratio* pada perusahaan. *Price to Earning Ratio* memiliki hubungan dengan Harga Saham, *Price to Earning Ratio* digunakan investor untuk mengetahui harga saham perlembar dengan laba yang dihasilkan setiap lembar saham.

Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi tahun 2020 memiliki rata-rata 0,79. Artinya, nilai PBV di bawah 1 dianggap nilai yang baik, karena menandakan harga saham tersebut



masih undervalued atau mengindikasikan harga saham perusahaan tersebut masih murah dan baik untuk investasi jangka panjang.

Fenomena menarik pada pasar modal Indonesia terjadi pada tahun 2020. Pada hari diumumkannya kasus pertama Covid-19, IHSG ditutup turun 1,68% menyentuh level 5.361. Dari sinilah, perjalanan naik turunnya IHSG bagai roller coaster dimulai. Sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020, investor saham langsung bereaksi negatif. Terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang anjlok selama beberapa hari berturut-turut. Puncak dari penurunan IHSG terjadi pada perdagangan 24 Maret 2020. Saat itu, IHSG ditutup pada level 3.937, terendah sejak 28 Juni 2012. Meski pasar modal Indonesia mengalami volatilitas yang tinggi sepanjang pandemi Covid-19, kabar baik pun masih tetap semarak. Salah satunya, bergesernya peran investor domestik pada pasar modal yang semakin menguasai dibandingkan investor asing. Hal itu terlihat dari jumlah investor pasar modal yang totalnya mencapai 3,9 juta per akhir Desember 2020. Jumlah tersebut, naik hingga 55,83% dibandingkan total jumlah investor pasar modal pada akhir 2019 sebesar 2,5 juta investor. Semakin maraknya investor ritel domestik di pasar modal, membuat frekuensi perdagangan semakin ramai. Hal ini tercermin dari rata-rata frekuensi perdagangan harian sepanjang 2020 yang sebanyak 677 ribu kali atau meningkat hingga 44,4% dibandingkan rata-rata tahun lalu sebanyak 469 ribu kali. Selain itu, tercatat ada peningkatan juga pada rata-rata nilai transaksi harian sepanjang 2020 sebesar 1,2% menjadi 9,21 triliun dari sebelumnya Rp 9,1 triliun. (katadata.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengalami penurunan harga saham karena dampak Covid-19 pergerakan saham sektor pertambangan minyak dan gas berhasil tersulut kenaikan harga minyak mentah global dan bergerak di zona hijau pada perdagangan. Harga saham emiten-emiten minyak dan gas (migas) memimpin *top gainer* atau saham-saham dengan penguatan terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada penutupan perdagangan meskipun harga rata-rata minyak mentah Indonesia di Maret lalu terjun bebas hingga 39,5% di level US\$ 34,23 per barel. Data BEI mencatat, saham PT Elnusa Tbk (ELSA) memimpin *top gainer* dengan penguatan harga saham 28,37% di level Rp181/saham. Nilai transaksi sebesar Rp 31,76 miliar. Selanjutnya ada saham PT Medco Energi Internasional Tak (MEDC). Sahamnya melesat 15,51% di level Rp432/saham dengan nilai transaksi Rp 62,48 miliar. Saham PT Radiant Utama Interinsco Tek (RUIS) juga naik 11,11% di level Rp200/saham dan saham PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) naik 7,41% di level Rp 145/ lembar saham (cnbcindonesia.com)

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang beda-beda. Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Heni (2017) menyatakan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Eka (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Afiah (2019) dan Muhammad (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tari (2014) menyatakan

bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Eka (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rani (2017) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan sedangkan Tari (2014) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Wendy (2013) dan Tari (2014) menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Rizqi (2012) menyatakan bahwa *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2020.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 ?
4. Apakah *Price to Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 ?
5. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 ?
6. Apakah *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menguji pengaruh *Return Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020
3. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020
4. Untuk menguji pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020
5. Untuk menguji pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020
6. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia, selain itu juga bahan referensi dan data bagi peneliti – peneliti yang tertarik dibidang kajian ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Manajemen Keuangan serta menjadi rujukan penelitian berikut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau dasar pijakan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya pada saham – saham yang tergabung di Bursa Efek Indonesia, baik bagi investor lama maupun calon investor.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai sumber referensi serta informasi kepada perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat dan terukur, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek akan dikerjakan.

c. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah adalah sebagai informasi kepada pemerintah agar pemerintah dapat meningkatkan daya saing kebijakan – kebijakan yang mencakup peningkatan kapasitas dan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha, Penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan berinvestasi untuk otoritas keuangan negara seperti Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan, serta penguatan hukum dalam melakukan kegiatan berinvestasi dalam perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Manfaat untuk peneliti yang akan datang diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini memuat tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable dan teknik analisi data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini memuat tentang profil dari perusahaan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada BAB I dan dibahas dengan acuan teknik analisis data pada BAB III.

BAB VI : PENUTUP

Di dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran – saran yang dikemukakan sebagai hasil analisi dari uraian – uraian pada bab sebelumnya yang merupakan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2015) Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dalam dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Darsono (2011), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah – murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk bisa mengambil keputusan- keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai dan tujuan tersebut harus mendukung tujuan perusahaan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan. Sedangkan tujuan keuangan adalah memaksimalkan laba pada jangka pendek dan minimalisasi risiko. Oleh karena itu, Manajer keuangan harus dapat menetapkan keputusan keuangan yang tepat dalam rangka memastikan pencapaian tingkat keuntungan yang setinggi-tingginya. Manajer keuangan harus memastikan dan mencari tindakan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari/meminimalisasi risiko yang tidak perlu dan mengambil tindakan preventif guna mengantisipasi wilayah masalah dan mencari cara mengatasi kendala tersebut.

Tujuan manajemen keuangan secara umum adalah :

1. Membuat keputusan yang tepat dalam rangka memaksimalkan laba
2. Menstabilkan arus kas agar kewajiban dan beban perusahaan dapat terpenuhi dengan baik
3. Menjamin struktur modal yang bersumber dari internal dan eksternal
4. Memanfaatkan dana secara tepat dan optimal untuk menjaga efisiensi
5. Memaksimalkan kekayaan perusahaan agar optimalisasi pembagian dividen pada pemegang saham dan laba ditahan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.
6. Menjaga tingkat efisiensi supaya alokasi keuangan tepat dalam semua aspek di dalam perusahaan

Secara spesifik maka tujuan manajemen keuangan adalah :

1. Perencanaan

Profesi Manajer Keuangan berbeda dengan profesi akuntan karena manajer keuangan akan focus pada perencanaan strategi keuangan jangka panjang, menugaskan pekerjaan pembukuan pada bawahan. Manajer keuangan perlu membuat rencana opsi perusahaan untuk investasi yang tepat jika perusahaan mempunyai kelebihan laba. Manajer keuangan harus dapat menemukan cara untuk mendapatkan modal untuk ekspansi perusahaan dan atau akuisisi perusahaan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan pengendalian biaya

Penahanan biaya lebih dari sekadar menetapkan tingkat pengeluaran dan menciptakan langkah – langkah pemotongan biaya. Manajer keuangan harus membuat permintaan proposal, proses penawaran, dan kebijakan pembelian untuk kontraktor, vendor, dan pemasok.

3. Manajemen Arus kas

Pengelolaan arus kas menjadi salah satu tanggung jawab manajer keuangan, yang tujuannya memastikan dana selalu tersedia saat membayar tagihan dengan menjaga kecukupan kredit dan cadangan kas untuk menjaga perusahaan stabil secara financial.

4. Memastikan patuh pada hukum

Manajer keuangan harus memastikan bahwa perusahaan memenuhi semua kewajiban hukum yang terkait dengan keuangan, pembayaran pajak penjualan dan pendapatan, tunjangan karyawan, kesesuaian upah atau gaji dengan peraturan ketenagakerjaan, dan pelaporan.

2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Terdapat tiga fungsi utama yang utama didalam manajemen keuangan :

a. Keputusan Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal bisa dilakukan pada aktiva riil atau aktiva financial. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara kedua keputusan yang lainnya.

Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, antara lain :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Manajer keuangan perlu menetapkan berapa asset secara keseluruhan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- 2) Menetapkan komposisi dari asset- asset tersebut yaitu berapa jumlah aktiva lancar dan berapa jumlah aktiva tetap.
- 3) Dalam rangka mencapai optimalisasi pemanfaatan asset maka asset – asset yang tidak ekonomis lagi perlu dikurangi, dihilangkan, atau diganti dengan investasi pada asset yang baru.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, yakni :

- 1) Keputusan tentang penetapan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi (yang bisa berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan atau modal sendiri).
- 2) Penetapan mengenai perimbangan pembelanjaan yang terbaik antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal (dikenal dengan struktur modal optimum).

c. Keputusan Pengelolaan Asset

Jika asset sudah didapatkan melalui pendanaan yang tepat, maka asset- asset tersebut membutuhkan pengelolaan yang efisien.

2.1.2 Investasi

Menurut (Tona Aurora Lubis, 2016), Investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset dimasa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda fisik lain yang bernilai ekonomi). Pihak-pihak yang melakukan investasi bisa bersifat perorangan (individual investor) ataupun bersifat institusional.

Secara umum investasi dibedakan menjadi dua yaitu, investasi pada finansial asset dan investasi pada real asset. Investasi pada finansial asset dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi, dan lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, property dan lain-lain.

Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain :

- a. Mendapatkan kehidupan yang layak

Kehidupan yang layak adalah keinginan setiap manusia, upaya – upaya untuk mencapai hal tersebut dimasa depan akan selalu dilakukan.

- b. Mengurangi tekanan inflasi

Inflasi tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang bisa dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat dari inflasi. Dalam sebuah investasi tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah yang efektif untuk mengalahkan tekanan dari inflasi.

- c. Sebagai usaha menghemat pajak

Diantara negara belahan duniai banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui



pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

2.1.3 Pasar Modal

Pasar modal (capital market) pada dasarnya merupakan tempat jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal berperan penting untuk perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus yakni ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Kemudian ada fungsi keuangan sebab pasar modal memberikan kemungkinan dalam kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pasar Modal juga merupakan situasi yang mana memberikan ruang dan peluang penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal disini, baik modal yang berbentuk hutang (obligasi) maupun modal modal ekuitas (*equity*). Tempat untuk pertukaran modal inilah yang selanjutnya disebut pasar modal (Bursa Efek).

Secara umum pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya ada bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Pasar modal juga salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar yang selanjutnya tentu akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Adapun jenis pasar modal dibedakan menjadi 2, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan

perusahaan yang go public berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham dipasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan dibursa.

2.1.4 Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2010) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antarasatu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan, dalam satu periode maupun beberapa periode. Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2014).

Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Investor akan tertarik pada kinerja keuangan yang baik yang akan memberikan para investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut keuntungan berupa dividen. Informasi kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

2.1.5 Saham

a. Pengertian Saham

Menurut (**Tandelilin, 2010**) saham menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Saham berbentuk sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Menurut (**Fahmi dan Yovi, 2011**) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Jika kita membeli saham berarti kita mempunyai sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut sebanyak saham yang dimiliki dan berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden, jika perusahaan mendapatkn keuntungan. Kitajuga bisa mengambil keuntungan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu ke waktu.

b. Jenis-jenis saham

Menurut (**Rusdin, 2008**) Perusahaan dapat menerbitkan 2 jenis saham, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*peferred stock*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat. Saham biasa merupakan sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan sebesar nilai saham yang dimilikinya dengan mendapatkan hak untuk menerima sebagai pendapatan tetap/deviden dari perusahaan. Saham biasa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan

2) Saham preferen (*pefferred stock*)

Saham yang mempunyai hak istimewa dalam hal pembagian deviden dan pembagian kekayaan dalam likuidasi perusahaan dibandingkan dengan saham biasa. Saham preferen ini biasanya memberikan deviden tetap setiap tahunnya dan pada umumnya tidak mempunyai jatuh tempo. Saham preferen mempunyai karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karna merupakan ekuitas yang menyatakan kepemilikan, diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo, dan sekuritas yang menghasilkan pendapatan tetap dari deviden tetapnya.

2.1.6 Harga Saham

(Darmadji & Fakhrudin, 2012), mendefinisikan Harga saham adalah

Harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

(Jogiyanto, 2011) mendefinisikan Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Menurut (Rimbani, 2016) Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

- a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

- b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

- c. Harga pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut

dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.1.7 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut diantaranya *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV).

(Risa Umayah at all, 2019)

Grand teori dari penelitian ini yaitu menggunakan teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah bagaimana harusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. *Signalling Theory* mengemukakan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan meliputi analisis rasio-rasio keuangannya, seperti *Current Ratio*, *Return On Equity*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Boo Value untuk mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. **(Jama'an,2008)**

2.1.8 *Current Ratio* (CR)

Menurut **(Kasmir, 2010)** CR (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang sengaja jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Secara umum rasio ini bisa dikatakan baik jika nilainya mencapai 2 atau 200% **(Martono, 2002)**.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lncar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang lancar. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga menurunkan keinginan investor untuk berinvestasi dan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan (Sawir, 2009).

2.1.9 Return On Equity (ROE)

Menurut (Mardiyanto, 2009) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. *Return on Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Angka ROE dapat dikatakan baik/sehat apabila >12%. Nilai ROE yang kurang dari 12% dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan nilai deviden yang akan diterima akan semakin mengecil, oleh karena itu investor akan membeli saham dengan pertimbangan bahwa deviden yang akan diterima semakin besar dibandingkan perusahaan dengan ROE yang kecil. (Tambunan, 2007)

2.1.10 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (**Darmadji dan Fakhrudin, 2006**).

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang aman biasanya kurang dari 50%, semakin kecil *Debt to Equity Ratio* maka semakin baik bagi perusahaan. perusahaan dengan *debt to equity* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memang menanggung risiko kerugian yang besar pula ketika perekonomian sedang merosot, tetapi dalam keadaan baik, perusahaan ini memiliki kesempatan memperoleh laba besar. Perusahaan dengan laba yang lebih tinggi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membayar deviden yang lebih tinggi, sehingga berkaitan dengan laba perlembar saham yang akan naik karena tingkat utang yang lebih tinggi, maka *leverage* akan dapat menaikkan harga saham (Kasmir, 2014).

2.1.11 Price to Earning Ratio (PER)

Price to Earning Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. (Sutrisno, 2012)

Rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Rasio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Peluang tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan *Future Earning*. Sebaliknya tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *Price Earning Ratio* maka semakin murah harga saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut. Rumus yang

digunakan untuk mengukur *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut
(Darsono dan Ashari, 2005)

2.1.12 *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value Ratio (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama. Apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut. Besaran standar *nilai price to book value* pada perusahaan yaitu >1 yang dimana diindikasikan saham yang layak untuk dipertimbangkan (Hery, 2016)

Rumus untuk mencari *Price to Book Value Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{nilai Per Lembar Saham}}$$

(Brigham dan Houston, 2008), menjelaskan nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Saham Dalam Pandangan Islam

Saham merupakan investasi yang cukup populer dikalangan pebisnis saat ini, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya untuk tujuan jangka panjang dapat membeli saham yang diterbitkan oleh perusahaan emiten yang membutuhkan dana untuk melanjutkan proses produksi usahanya. Dengan demikian pemilik saham tersebut ikut serta dalam penyertaan modal pada perusahaan emiten tersebut dengan konsekuensi pemilik saham berhak mendapat bagian dari keuntungan yang diperoleh dari perusahaan emiten yang disebut dengan deviden. Jika perusahaan emiten mengalami kerugian, maka pemilik saham tidak akan mendapat deviden.

Investasi dalam saham sama halnya dengan musyarakah. Menurut **(Muhamad Syafi'i, 2008)** musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Al – Qur'an

Sebagai mana firman Allah dalam Al-qur'an surah Annisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian memakan harta-harta di antara kalian dengan cara yang bathil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridho. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian (29).*

Ayat ini menerangkan hukum transaksi kerjasama lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (segala transaksi lainnya) harta orang lain dengan cara yang bathil yaitu merampas sesuatu yang bukan haknya. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan syarat saling ridho dan saling ikhlas.

2. Hadits

Adapun hadits yang menjelaskan tentang investasi saham adalah sebagai berikut :

“Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang

tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya).

Berdasarkan uraian diatas, maka investasi dalam usaha yang halal dibolehkan, dan investasi dalam saham tergolong akad dalam syirkah mudharabah, karena pihak investor yang membeli saham (pemilik saham).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3 Penelitian Terdahulu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Publikasi	Variabel	Kesimpulan	Perbedaan
1	Weni Susanti, at all (2021)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Vol. 9 No. 2 July 2021 ISSN: 2338-8412 Universitas Bina Insan	Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham	Secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan ROA, ROE, dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel X hanya 3 yaitu, ROA, ROE dan NPM. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X ada 5 yaitu, CR, ROE, DER, PER dan PBV. Pada penelitian ini periode penelitian ditahun 2014-2018. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti periode penelitian di tahun 2013-2020.
2	Weni Susanti, at all (2021)	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Vol. 9 No. 2 July 2021 ISSN: 2338-8412 Universitas Bina	Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham	Secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial NPM tidak	Pada penelitian ini menggunakan variabel X hanya 3 yaitu, ROA, ROE dan NPM. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X ada 5 yaitu, CR, ROE, DER, PER

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Pertambahan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Insan		berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan ROA, ROE, dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.	dan PBV. Pada penelitian ini periode penelitian ditahun 2014-2018. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti periode penelitian di tahun 2013-2020.
3	Heni Zulia Sari dan Astrid Dita Meirina Hakim (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2015)	Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 6 No. 2 Oktober 2017 ISSN: 2252-6226 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel X hanya 4 yaitu, CR, ROE, DER dan EPS dengan perusahaan penelitian yaitu perusahaan property dan real estate di BEI. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel X ada 5 yaitu, CR, ROE, DER, PER dan PBV dengan perusahaan peneliti yaitu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi di BEI. Pada penelitian ini periode penelitian ditahun 2011-2015. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti periode penelitian di tahun 2013-2020.
4	Maisur dan	Pengaruh <i>Return On</i>	Jurnal Real Riset	<i>Return On Assets</i>	ROA berpengaruh positif	Pada penelitian ini

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Nyak Umar (2021)</p>	<p><i>Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Erning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham</p>	<p>Volume 3, Nomor 2, Juni 2021 ISSN : 2685-1024, eISSN : 2774-7263 Universitas Jabal Ghafur</p>	<p>(ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Erning Per Share</i> (EPS) dan Harga Saham.</p>	<p>dan tidak signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. NPM tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p>
<p>5</p>	<p>Zulkarnain, Mursalim Laekking dan Asdar Djamereng</p>	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia (Tata Kelola) P-ISSN: 2089-0982, E-ISSN: 2722-7952 Universitas Muslim Indonesia</p>	<p><i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan Harga Saham</p>	<p>Secara parsial CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Pada penelitian ini periode penelitian tahun 2015 – 2019 dengan variabel X hanya 4 yaitu, CR, ROE, EPS dan DER. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu periode penelitian tahun 2013-2020 dengan variabel X ada 5 yaitu, CR, ROE, DER, PER dan PBV.</p>
<p>6</p>	<p>I made Adnyana dan Djoko Lambang (2021)</p>	<p>Pengaruh EPS, ROA, ROE, DER Terhadap Harga</p>	<p>Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,</p>	<p>EPS, ROA, ROE, DER dan Harga Saham</p>	<p>EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA</p>	<p>Variabel X pada penelitian ini yaitu EPS, ROA, ROE dan DER dengan perusahaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Saham Anak Perusahaan Holding Saham PT. PP (Persero) Tbk pada PT. PP Properti (tbk)	Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5, No. 1, 2021 P-ISSN; 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306 Universitas Nasional		berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	penelitian yaitu PT. PP Properti Tbk. Sedangkan variabel X penelitian yang akan diteliti yaitu, CR, ROE, DER, PER, PBV dengan perusahaan penelitian yaitu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
7	Neneng Tita Amalya (2018)	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham	Jurnal Sekuritas, Vol. 1, No. 3, Maret 2018 ISSN : 2581-2777 Unversitas Pamulang	<i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Harga Saham	ROE memilii hubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. ROA memiliki hubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. NPM memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER memiliki hubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini menggunakan variabel ROA, ROE, NPM dan DER. Periode penelitian tahun 2012-2014 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu Perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel X yaitu CR, ROE, DER, PER, PBV. Periode penelitian tahun 2013-2020 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

8	Yun Fitriano dan Meiffa Herfianti (2021)	Analisa Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018)	Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9, No. 2, July 2021 ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411 Universitas Dehasen Bengkulu	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Harga Saham	ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini Periode penelitian tahun 2015 – 2018 dan perusahaan yang diteliti perusahaan perbankan yang listied di bursa efek indonesia . Sedangkan pada penelitain yang akan diteliti yaitu periode penelitian tahun 2013 - 2020 dan perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia.
9	Anugrah Harika Putra dan Nanu Hasanuh (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.	<i>Journal of Economic, Business and Accounting</i> , Volume 4, Nomor 2, Juni 2021 e-ISSN : 2597-5234 Universitas Singaperbangsa Karawang	<i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan Harga Saham.	NPM memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Pada penelitian ini priode penelitian tahun 2015 – 2018 pada perusahaan subsektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu periode penelitian tahun 2013– 2020 pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>10</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Abdul Hamid dan Dailibas (2021)</p>	<p>Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham</p>	<p><i>Journal of Economic, Business and Accounting</i>, Volume 4, Nomor 2, Juni 2021 e-ISSN : 2597-5234 Universitas Singaperbangsa Karawang</p>	<p>ROA, NPM dan Harga Saham</p>	<p>ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan PER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Pada penelitian ini variabel X terdiri dari ROA dan NPM. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti variabel X yaitu terdiri dari CR, ROE, DER, PER, PBV. Periode penelitian tahun 2013 - 2020 dan perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>
---	--	--	---	---------------------------------	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel X (bebas atau independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

b. Variabel Y (dependen atau terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

2.5 Defenisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah seluruh saham pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang masuk kategori Bursa

Efek Indonesia (BEI). Pada dasarnya penentuan variabel penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 2.2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i>	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. (Kasmir, 2010)	CR = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	Mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. (Mardiyanto, 2009)	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Mengukur sejauh mana besarnya utang perusahaan dapat ditutupi oleh modal sendiri. (Darmadji dan Fakhrudin, 2006).	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
<i>Price to Earning Ratio</i>	Mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. (Sutrisno, 2012)	PER = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio
<i>Price to Book Value</i>	Menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. (Hery, 2016)	PBV = $\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{nilai Per Lembar Saham}}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham adalah Harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu (Darmadji & Fakhrudin, 2012),	Harga Saham = Harga penutupan pada akhir tahun transaksi	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

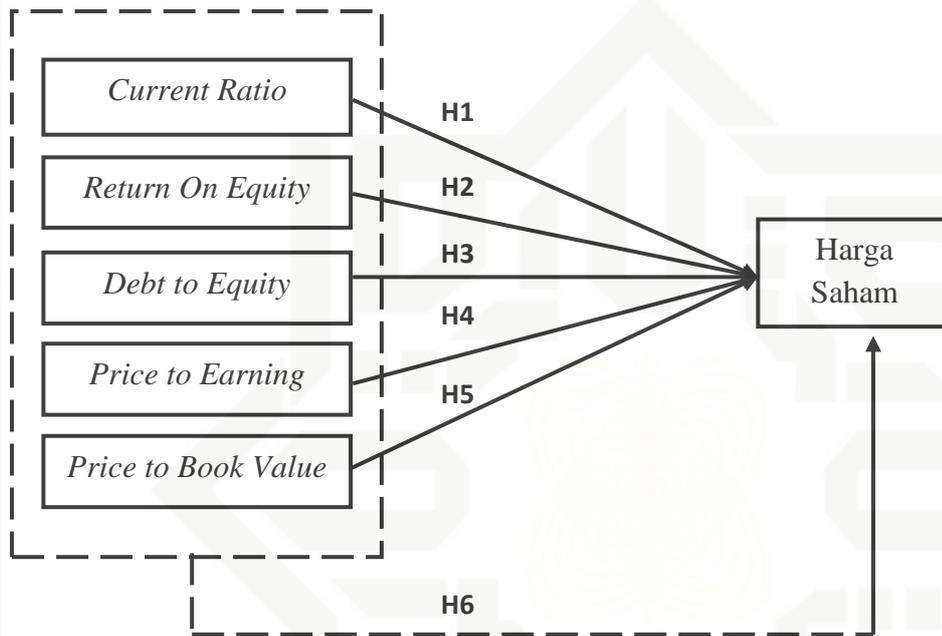
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam model paradigma seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 : kerangka pemikiran
Sumber : (Jama'an,2008)

Keterangan :

- H1 : Pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap Harga Saham
- H2 : Pengaruh parsial *Return On Equity* terhadap Harga Saham
- H3 : Pengaruh parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham
- H4 : Pengaruh parsial *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham
- H5 : Pengaruh parsial *Price to Book Value* terhadap Harga Saham
- H6 : Pengaruh simultan CR, ROE, DER,PER dan PBV terhadap Harga Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Hipotesis

1. Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR), rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek atau hutang lancar. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan perusahaan mampu membayar seluruh hutang jangka pendek yang dimiliki (desmond, 2014). Angka rasio yang besar menunjukkan perusahaan likuid, yaitu proses produksi akan lancar. Dengan demikian maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H1 : Diduga *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham menurut (Riyanto, 2006) Semakin tinggi rasio ROE menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ROE kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham. Menurut Ardin Sianipar (2005) dalam penelitiannya menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Menurut Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Equity* (ROE), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Akibat memperbesar hutang cenderung risiko yang semakin tinggi dan menurunkan harga saham, sehingga akan mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Roskarina, 2012)

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Menurut (Sutrisno,2012) *Price to Earning Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai *price earning ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratih, dkk (2013), yang menyatakan *price earningratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Azhari, dkk (2016), yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Price to Book Value Ratio (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan dari Dewi, Suaryana (2013).

H5 : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Pengaruh CR, ROE, DER, PER dan PBV terhadap Harga Saham

Menurut Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut Ina Rinati (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan menurut (Roskarina, 2012) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan PBV juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sitinjak,2006). Dan yang terakhir PER juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Kusumawardani, 2010).

H6 : *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik.

3.2 Sumber data

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic*, *Yahoo finance* dan Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri atas:

1. Data Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013 – 2020
2. Data harga saham pada penutupan akhir tahun pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020 yang masuk dalam kriteria sampel
3. Data laporan keuangan yang publikasikan tahunan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2013 – 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, *Yahoo finance*, website: <https://www.idx.co.id> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari *IDX Statistic* Tahun 2013 sampai tahun 2020 dan ditambah dengan artikel – artikel di internet, buletin jurnal, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 September 2021 sampai dengan 16 Februari 2022. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi hanya melalui media perantara atau data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan yang masuk kriteria, literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013 – 2020 yang berjumlah 13 perusahaan, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 April 2003
2	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11 Februari 2010
3	ELSA	Elnusa Tbk	06 Februari 2008
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07 Juni 2004
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	01 Februari 2012
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Oktober 1994
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12 Juli 2006
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007
10	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05 Juni 2013
11	SURE	Super Energy Tbk	05 Oktober 2018
12	MTFN	Capitalinck Investment Tbk	16 April 1990
13	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	08 November 2019

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 – 2020 .
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut – turut yaitu tahun 2013 – 2020 di BEI
3. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode penelitian 2013 – 2020.
4. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2013 – 2020 yang telah diaudit sehingga informasi yang di dapatkan lebih dapat dipercaya. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.2
Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	x	✓	x
2	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	✓	x	✓	x
3	ELSA	Elnusa Tbk	✓	✓	✓	✓
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	✓	✓	✓
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	✓	✓	✓	✓
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✓	✓	✓
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓
10	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	✓	✓	✓	✓
11	SURE	Super Energy Tbk	x	x	x	x
12	MTFN	Capitalinck Investment Tbk	✓	x	✓	x
13	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	x	x	x	x

Sumber : www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Analisis kualitatif adalah kebalikan dari analisis data kuantitatif. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksploratif dan penelitian-penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka-angka (Juliandi, 2014)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program aplikasi komputer *Eviews* versi 9.

3.6.1 Uji Stasioneritas

Dalam analisis runtun waktu, asumsi stasioneritas data merupakan sifat yang penting. Pada model stasioner, sifat-sifat statistik di masa yang akan datang dapat diramalkan berdasarkan data historis yang telah terjadi dimasa yang lalu. Uji stasioner ini dilakukan untuk menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian stasioner dari suatu data runtun waktu dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Pendeteksian ketidak stasioneran data dalam mean (rata-rata) dapat menggunakan plot dari data dalam urutan waktu, plot fungsi autokorelasi dan plot fungsi autokorelasi parsial. Jika data mengandung komponen tren, data nonstasioner dalam mean dan plot ACF/PACF akan meluruh secara perlahan.
- b. Pendeteksian ketidakstasioneran dalam variasi dapat menggunakan plot ACF/PACF dari residual kuadrat.
- c. Uji akar unit. Stasioneritas dari data juga dapat diperiksa dengan mengamati apakah data runtun waktu mengandung akar unit (unit root), apakah terdapat komponen tren berupa jalan acak (*random walk*) dalam data. Ada berbagai metode untuk melakukan uji akar unit, diantaranya adalah Dickey-Fuller, Augmented Dickey Fuller, Phillips Perron dan lain- lain (**Rosadi, 2011**).

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (**Ghazali, 2020**) data panel yaitu gabungan antara data *timeseries* dan *cross section*. Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series* dan *crosssection*). Semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data dimana perilaku unit *cross sectional* misalnya perusahaan diamati sepanjang waktu.

Model regresi data panel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + b_5X_{5it} + e$$

Keterangan:	Y	= Harga Saham
	α	= Konstanta
	b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
	X_{1it}	= <i>Current Ratio</i>
	X_{2it}	= <i>Return On Equity</i>
	X_{3it}	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
	X_{4it}	= <i>Price to Earning Ratio</i>
	X_{5it}	= <i>Price to Book Value</i>
	E	= Error term
	T	= Waktu
	I	= Perusahaan

3.6.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

Di mana menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed effects* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effects Model*

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini dinamakan *Random Effects Model* (REM). Model ini juga sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Dengan demikian, persamaan model *random effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it}\beta + X2_{it}\beta + X3_{it}\beta + X4_{it}\beta + X5_{it}\beta + w_{it}$$

Meskipun komponen error w_t bersifat homoskedastik, nyatanya terdapat korelasi antara w_t dan w_{t-1} (*equicorrelation*), yakni:

$$\text{Corr}(w_t, w_{t-1}) = \alpha_u^2 / (\alpha^2 + \alpha_u^2)$$

Karena itu, metode OLS tidak bias digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effects*. Metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effects* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.6.4 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch– Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch–Pagan* ini didasarkan pada nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual dari metode *common effect*. ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Kriteria pengujian menyatakan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi.

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015: 87).

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghazali, 2020:143) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji t dan f mengasumsikan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sampel besar (*asymptotic*). Pertama, hitung nilai Skewness dan Kurtosis untuk *residual*, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus seperti dibawah ini:

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Dimana : n = besarnya sampel

S = koefisien skewness

K = koefisien Kurtosis

Nilai JB statistik mengikuti distribusi Chi-square dengan 2 df (degree of freedom). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

H_0 : *residual terdistribusi normal*

H_a : *residual tidak terdistribusi normal*

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghazali, 2020: 71) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan Nilai R^2 tinggi, tetapi hanya sedikit (bahkan tidak ada) variabel independen yang signifikan. Jika nilai R^2 tinggi diatas 0,80, maka

uji F pada sebagian besar kasus akan menolak hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien slope parsial secara simultan sama dengan nol, tetapi uji individual menunjukkan sangat sedikit koefisien slope parsial yang secara statistis berbeda dengan nol.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah nilai *residual* atau *error* dalam model regresi adalah homokedastisitas atau memiliki varian yang sama. Jadi asumsi homokedastisitas berarti sama dan sebaran memiliki varian yang sama. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG). Anggaphlah nila dari uji BPG terdistribusi secara normal dan jika terdapat homokedastisitas dan jika ukuran sampel meningkat menuju tak terhingga, maka nilai dari uji BPG mengikuti distribusi Chi-square dengan $(m-1)$ derajat bebas (df). Jika nilai hitung uji BPG $>$ dari nilai tabel, atau bisa dilihat dari nilai signifikansi, maka hipotesis homokedastisitas ditolak yang berarti terdapat heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011:103) Uji autokolerasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kolerasi atau hubungan yang terjadi antara variabel dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi merupakan penyebab data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat (Tri Basuki, 2016: 88).

Berdasarkan perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, atau Sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka secara parsial terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* (X1), *Return On Equity (ROE)* (X2), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X3), *Price to Earning Ratio (PER)* (X4), *Price to Book Value (PBV)* (X5) terhadap Harga Saham (Y)
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, atau Sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima H_a diterima, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* (X1), *Return On Equity (ROE)* (X2), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X3), *Price to Earning Ratio (PER)* (X4), *Price to Book Value (PBV)* (X5) terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga Saham (Y).

2. Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai f hitung \geq f tabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Tri Basuki, 2016: 87). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji f dengan pengujian yaitu:

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel, atau Sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka secara simultan terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* (X1), *Return On Equity (ROE)* (X2), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X3), *Price to Earning Ratio (PER)* (X4), *Price to Book Value (PBV)* (X5) terhadap Harga Saham (Y)
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel, atau Sig $>$ 0,05, maka H_0 diterima H_a ditolak, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* (X1), *Return On Equity (ROE)* (X2), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X3), *Price to Earning Ratio (PER)* (X4), *Price to Book Value (PBV)* (X5) terhadap Harga Saham (Y)

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan 6 variabel yaitu regresi Y terhadap X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 (Firdaus, 2011).

Menurut (Widarjono, 2007), Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel *Current Ratio (CR)* (X1), *Return On Equity (ROE)* (X2), *Debt to Equity Ratio (DER)* (X3), *Price to Earning Ratio (PER)* (X4), *Price to Book Value (PBV)* (X5) terhadap Harga Saham (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA) hadir dalam industri Energi dengan kesadaran bahwa industri ini merupakan salah satu pilar utama untuk negara kami untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas pekerjaan kami. Salah satu upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, kami memposisikan diri untuk menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa energi yang terintegrasi untuk memberikan solusi Total. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan akan semakin terlihat dalam bidang industri minyak dan gas.

PT Elnusa Tbk tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan perusahaan dengan berbagai kondisi dan tantangan yang dinamis. Kami selalu mengarahkan perusahaan untuk selalu mengedepankan prinsip Total Solution. Prinsip ini kami terapkan untuk memperkuat posisi perusahaan yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. Kami juga mengarahkan agar Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung perkembangan perusahaan agar dapat bergerak cepat.

Nama Perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat yaitu dengan nama Elnusa, Perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas



terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.

4.2 PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) didirikan tanggal 16 Oktober 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2003. Kantor pusat ENRG berlokasi di Bakrie Tower Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Energi Mega Persada Tbk, yaitu: adalah Greenwich International Ltd. (15,27%), PT Valbury Asia Securities (12,09%), UBS AG SG S/A Reignwood Inter Investment (GR) Co Ltd-2091144561 (8,69%) dan PT Geo Link Indonesia (6,28%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ENRG adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, ENRG dan anak usaha melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang berlokasi di Blok Kangean, Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Buzi, Blok Korinci Baru, Blok GMB Sangatta-II, Blok Tonga dan Blok Gebang.

Pada tanggal 26 Mei 2004, ENRG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ENRG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juni 2004

4.3 PT Surya Esa Perkasa Tbk

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) didirikan tanggal 26 Maret 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2007. Kantor pusat ESSA beralamat di DBS Bank Tower Lt. 18, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 dan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Esa Perkasa Tbk, yaitu: PT Trinugraha Akraya Sejahtera (25,30%), PT Ramaduta Teltaka (15,38%), Chander Vinod Laroya (16,16%), Sugito Walujo (5,39%) dan Bank Juliun Bear Co. Ltd. Singapore S/A (5,35%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ESSA ialah berusaha dalam bidang industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi; industri petrokimia; perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia; eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir; energi terbarukan; dan gas hilir. Kegiatan utama ESSA meliputi pemurnian dan pengolahan, pembangunan kilang, perdagangan dan distribusi LPG (Liquified Petroleum Gas) dan kondensat, melakukan investasi pada fasilitas serta produk turunan dari migas termasuk mengolah industri petrokimia, melakukan kegiatan eksplorasi migas hulu dan hilir serta di bidang energi terbarukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surya Esa Perkasa Tbk memiliki 3 anak usaha, yaitu: PT SEPCHEM (kegiatan usaha jasa konstruksi, bisnis dan manajemen), PT Panca Amara Utama (pengoperasian pabrik ammonia) dan PT Ogspiras Basya Pratama (penjualan gas mentah melalui pipa).

Pada tanggal 14 Desember 2011, ESSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ESSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp610,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Februari 2012.

4.4 PT Radiant Utama Interinsco Tbk

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat RUIS berlokasi di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Radiant Utama Interinsco Tbk, antara lain: Haiyanto (27,53%), PT Radiant Nusa Investama (pengendali) (22,64%) dan Nexgram Emerging Capital Ltd (17,28%)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RUIS terutama bergerak di bidang pertambangan minyak dan penyedia jasa penunjang untuk industri migas (minyak dan gas) dari hulu sampai hilir seperti: jasa konstruksi, operasional dan pemeliharaan; jasa lepas pantai; jasa pengujian tak rusak; jasa inspeksi dan sertifikasi; dan jasa penunjang lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 30 Juni 2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

4.5 PT Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) didirikan 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat MITI berlokasi di Gedung Menara Karya Lt.3, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

MITI beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain : PT Minsuco International Finance, per 1993, Maharani Intifinance Tbk, per 1997, Mandiri Inti Finance Tbk, per 1998, Siwani Trimitra Tbk, per 2000, Mitra Investindo Tbk, per 2006.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mitra Investindo Tbk adalah Interra Resources Limited (pengendali) (48,87%) dan Mahakarya Investment Ltd (9,90%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MITI adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Kegiatan utama yang dijalankan Mitra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Investindo saat ini adalah bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada anak usaha.

Pada tanggal 20 Juni 1997, MITI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MITI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 58.800.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 1997.

4.6 PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan 07 Desember 1983 dengan nama PT Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat PKPK berlokasi di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No. 5, Jakarta Pusat 10150

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PKPK, antara lain: Ir. Soerjadi Soedarsono (pengendali) (35,95%), Fanny Listiawati (12,61%) dan Saham Treasuri (10,11%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertaian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Kegiatan usaha yang dijalankan PKPK adalah persewaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan pertambangan batubara.

Pada tanggal 27 Juni 2007, PKPK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PKPK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2007.

4.7 PT Medco Energi Internasional Tbk

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) didirikan tanggal 09 Juni 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Desember 1980. Kantor pusat Medco terletak di Lantai 53, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Medco Energi Internasional Tbk, antara lain: Encore Energy Pte. Ltd (50,70%), Credit Suisse Ag Sg Trust Account Client (20,73%) dan PT Prudential Life Assurance-Ref (8,26%)

Induk usaha Medco adalah Encore Energy Pte. Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura. Sedangkan pemegang saham induk usaha Medco adalah Encore International Ltd, (60,60%) sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands dan Mitsubih Corp. (39,40%), sebuah perusahaan yang didirikan di Jepang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MEDC antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak usaha.

Pada tanggal 13 September 1994, MEDC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEDC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Oktober 1994.

4.8 PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Didirikan pada tahun 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo”/”Perseroan”) merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pengeboran lepas pantai dan pengeboran darat untuk industri minyak, gas, panas bumi dan coal bed methane. Dengan armada yang terdiri dari enam rig lepas pantai (2 jack-up dan 4 swamp barges) dan delapan rig darat yang semuanya berkualitas tinggi dan terpelihara baik, Apexindo telah bekerja untuk berbagai klient, termasuk beberapa perusahaan energi terkemuka seperti Total E&P Indonesia, Chevron, Pertamina, VICO Indonesia, dan Santos.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan kualitas layanan tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan kerjasama yang panjang dan solid dengan beberapa klien (seperti VICO Indonesia dan Total E&P Indonesia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masing-masing telah dimulai sejak awal tahun 1980 dan 1990), dan pencapaian yang sangat baik di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Kinerja Apexindo yang konsisten selama beberapa dekade telah menghasilkan kepercayaan dan pengakuan dari para klien. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diterima Perseroan. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2005, yang kemudian ditingkatkan di tahun 2008 dengan meraih sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2011, Apexindo meraih sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2009, Perseroan melakukan voluntary delisting sehubungan dengan peraturan Pasar Modal terkait dengan chain listing. Pada Juni 2013, Apexindo berhasil mencatatkan kembali sahamnya di BEI dengan kode APEX.

Pada tahun 2014, Apexindo berhasil memperbarui ketiga sertifikasi tersebut, melunasi Obligasi seri B Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009, melakukan penggabungan usaha dengan induk perusahaan, PT Apexindo Energi Investama dan menyambut rig jack-up Tasha yang baru selesai dibangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic *Current Ratio* yang dihasilkan sebesar $-4,356804$ dengan nilai probabilitas ($0,0001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic *Return On Equity* yang dihasilkan sebesar $2,009120$ dengan nilai probabilitas ($0,0492 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. ROE yang tinggi mencerminkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada saham tersebut, pada akhirnya meningkatkan harga saham itu.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan sebesar -9,739941 dengan nilai probabilitas ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. Semakin tinggi nilai DER perusahaan maka akan semakin menurunnya keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Karena menurunnya keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut maka akan menurunkan harga sahamnya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic *Price to Earning Ratio* yang dihasilkan sebesar 2,890459 dengan nilai probabilitas ($0,0054 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Price to Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. Perusahaan yang mempunyai *price earning ratio* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham. Jika PER mengalami kenaikan maka Harga Saham mengalami kenaikan

5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t statistic *Price to Book Value* yang dihasilkan sebesar 8,222831 dengan nilai probabilitas ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *Price to Book Value* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. Semakin tinggi nilai PBV tentunya memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada saham tersebut, pada akhirnya meningkatkan harga saham itu.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memprediksi harga saham, para investor harus mempertimbangkan faktor – faktor lain selain CR, ROE, DER, PER dan PBV.
2. Bagi para pelaku pasar modal yang akan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental dan teknikal, khususnya kondisi keuangan perusahaan (emiten) karena para investor saat ini cenderung lebih bersifat spekulatif dimana para investor mengambil keputusan berdasarkan faktor lain tanpa memperhatikan atau mengabaikan informasi yang tercantum dalam

laporan keuangan khususnya faktor fundamental dan teknikal perusahaan emiten

3. Penelitian ini hanya mengambil sampel Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2020. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi harga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta : Departemen Agama RI
- Weni Susanti at all. 2021. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol.9 No.2 Juli 2021*
- Heni Zulia Sari dan Astrid Dita Meirina Hakim. 2017. Pengaruh *Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 6 No.2*
- Risa Umayah, Nana Darna, san Moch. Aziz Basari. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Business Management And Entrepreneurship Journal. Volume 1. Nomor 4*
- Qahfi Romula Siregar, Rinaldi Rambe dan Jumeida Simatupang. 2021. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi) Vol. 2 No. 1 Hal 17-31*
- Sri Maylani, Miftahuddin dan Wan Rizca Amaelia. 2020. Pengaruh *Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Vol. 1 No. 2 Hal. 20-30*
- Neneng Tita Amalya. 2018. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas Vol. 1 No. 3 Hal. 157 – 181*
- Achmad Agus Yasin Fadli dan Amthy Suraya. 2021. Pengaruh *Return On Aasset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2010 – 2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 7 No. 01*
- Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016). 2018. *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 7 Nomor 1 Halaman 1 – 9*

Hendrianto. 2012. Tingkat Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 3*

Ifa Nurmasari. 2020. Dampak Covid – 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol. 2 No. 3 Halaman 230 – 236*

Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan earning Per Share Terhadap Harga Saham, Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 Juni 2014.*

Ina Rinati (2010), *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 (periode pada tahun 2004-2008). Jurnal, Universitas Gunadharma.*

Roskaria, Setianingrum. 2012. Tesis. *Pengaruh Factor-Faktor Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI), Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

Azhari, Diko Fikriansyah, dkk.2016. *Pengaruh ROE, DER, TATO dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di BEI. Jurnal Administrasi dan Bisnis: vol.32. no.2.*

Putu Dina Aristya Dewi, I.G.N.A Suaryana, 2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4. No.1*

Budi Gautama Siregar, 2020. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). Volume.4. No.2. Halaman 114-124*

Dorothea Ratih, Apriatni E.P, Saryadi, 2013. *Pengaruh EPS, PER,DER,ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. Diponegoro Journal Of Social And Politic.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yuni Tannia dan Suharti, 2020. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Price To Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertanian. Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi. Vol.1 No.1. Halaman 13-26*
- Nuri Firdaus, dkk. 2017. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Ecobuss. Vol.5. No.2.*
- Heni Zulia Sari dan Astrid Dita Meirina Hakim, 2017. Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Ekonomika dan Manajemen vol. 6 No. 2.*
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanesius, 2010
- Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan Toeri, Konsep dan aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia).
- Brigham, H (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta:Salemba Empat
- Darmadji, Tjipton, dan Fakrudin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jogiyanto, H. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:Edisi ketujuh
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta:BPFE
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuanlitatif dan kuantitatif)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan:Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi I*. Yogyakarta:Ekonisia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo

Sitiinjak J. R. T dan Sugiarto. LISREL. Yogyakarta, Graha Ilmu. 2006

Website

<https://Investing.com>

<https://idx.co.id>

<http://finance.yahoo.com>

<http://cnbcindonesia.com>

<http://katadata.co.id>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 April 2003
2	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11 Februari 2010
3	ELSA	Elnusa Tbk	06 Februari 2008
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07 Juni 2004
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	01 Februari 2012
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Oktober 1994
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12 Juli 2006
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007
10	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05 Juni 2013
11	SURE	Super Energy Tbk	05 Oktober 2018
12	MTFN	Capitalinck Investment Tbk	16 April 1990
13	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	08 November 2019

Lampiran 2 : Kriteria Sampel

1. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 – 2020 .
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut – turut yaitu tahun 2013 – 2020 di BEI
3. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode penelitian 2013 – 2020.
4. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode tahun 2013 – 2020 yang telah diaudit sehingga informasi yang di dapatkan lebih dapat dipercaya terdiri dari 8 perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	x	✓	x
2	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	✓	x	✓	x
3	ELSA	Elnusa Tbk	✓	✓	✓	✓
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	✓	✓	✓
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	✓	✓	✓	✓
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✓	✓	✓
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓
10	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	✓	✓	✓	✓
11	SURE	Super Energy Tbk	x	x	x	x
12	MTFN	Capitalinck Investment Tbk	✓	x	✓	x
13	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	x	x	x	x

Lampiran 3 : Data Penelitian Tahun 2013 – 2020

No	Kode	Tahun	Harga Saham	CR	ROE	DER	PER	PBV
1	ENRG	2013	560	68,82	19,18	161	1,5	0,29
	ENRG	2014	800	59,03	4,09	62	9,68	0,4
	ENRG	2015	400	58,39	-59,33	-312	-0,81	0,48
	ENRG	2016	400	62,73	61,63	-158	-5,56	-2,55
	ENRG	2017	89	47,06	-43,61	-145	1,64	-0,72
	ENRG	2018	50	33,89	-10,05	753	1,72	0,6
	ENRG	2019	50	35,11	26,39	540	1,32	0,35
	ENRG	2020	129	32,29	25,29	298	1,76	0,45
2	ESSA	2013	208,54	323,93	13,94	31	16,04	0,25
	ESSA	2014	262,99	161,72	10,14	39	2,77	0,29
	ESSA	2015	144,88	159,99	2,86	52	25,09	0,72
	ESSA	2016	142,25	234,29	0,13	218	48,07	0,63
	ESSA	2017	193,18	244,17	1,21	288	69,84	0,84
	ESSA	2018	322	186,09	12,79	186	7,86	0,98
	ESSA	2019	268	232,03	0,86	19	10,47	0,89
	ESSA	2020	210	108,98	-6,13	-154	-11,13	0,75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Hak cipta milik UIN Suska Riau	ELSA	2013	330	159,73	12,82	91	10,05	1,05
		ELSA	2014	685	162,28	17,36	67	11,74	1,96
		ELSA	2015	247	143,54	14,42	67	4,8	0,68
		ELSA	2016	420	148,71	10,8	46	9,86	1,07
		ELSA	2017	372	135,37	8,1	59	10,99	0,89
		ELSA	2018	344	149,2	8,37	71	9,09	0,76
		ELSA	2019	306	147,68	9,97	9	10,32	0,62
		ELSA	2020	352	163,88	6,66	102	1,32	0,69
4	Hak cipta milik UIN Suska Riau	MITI	2013	742,02	390,61	19,72	41	84,41	2,27
		MITI	2014	462,5	226,03	2,77	32	12,17	0,58
		MITI	2015	310	186,09	-158,15	-124	-0,92	1,43
		MITI	2016	152,5	170,33	-26,02	163	-3,5	0,9
		MITI	2017	125	124,5	-28,45	-182	-2,97	0,85
		MITI	2018	125	179,65	10,54	96	8,79	0,93
		MITI	2019	127,5	113,45	772,9	-591	-0,79	-6,19
		MITI	2020	127,11	60,8	-25,53	-407	13,23	-7,98
5	Hak cipta milik UIN Suska Riau	PKPK	2013	86	145,55	9,54	117	8,6	0,31
		PKPK	2014	88	120,07	-14,39	111	-1,66	0,37
		PKPK	2015	50	80,64	-72,47	-104	-0,5	0,36
		PKPK	2016	50	70,69	-19,67	-126	-2,19	0,43
		PKPK	2017	67	136,94	-17,55	-132	-3,86	0,68
		PKPK	2018	105	11,16	-6,89	130	-16,46	1,13
		PKPK	2019	66	14,69	-289,56	400	-0,95	2,76
		PKPK	2020	54	385,61	0,06	71	0,76	0,8
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	RUIS	2013	192	118,68	11,35	388	4,99	0,56
		RUIS	2014	217	96,87	17,54	317	2,98	0,55
		RUIS	2015	215	86,51	12,2	223	4,01	0,49
		RUIS	2016	236	89,65	7,25	172	6,97	0,51
		RUIS	2017	232	100,45	5,5	152	8,54	0,47
		RUIS	2018	260	110,76	6,66	144	7,4	0,49
		RUIS	2019	248	103,44	7,64	189	5,77	0,44
		RUIS	2020	274	107,31	6,03	195	7,66	0,46
7	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MEDC	2013	400	200,33	3,81	182	-5,67	1,49
		MEDC	2014	723,81	160,59	-2,56	194	7,05	2,62
		MEDC	2015	151,43	198,41	-26,82	315	-1,01	0,27
		MEDC	2016	251,43	131,8	20,75	304	1,75	0,37
		MEDC	2017	753,44	152,67	9,06	268	8,42	0,76
		MEDC	2018	578,89	165,8	-3,7	279	-16,41	0,61
		MEDC	2019	732,28	240,18	-2,88	346	-28,74	0,83
		MEDC	2020	590	137,24	-15,57	386	-5,56	0,87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	APEX	2013	2550	103,98	-23,84	-1497	3,11	2,4
	APEX	2014	3300	106,03	-59,69	-2819	-5,53	3,39
	APEX	2015	3330	29,92	42,91	143	33	13,95
	APEX	2016	1780	230,93	-72,58	243	-18,27	13,06
	APEX	2017	1780	22,44	218,15	-132	-3,46	-7,44
	APEX	2018	1530	20,51	69,08	-443	-3,02	-2,05
	APEX	2019	346	363,05	36,16	789	3,3	1,18
	APEX	2020	410	828,25	35,13	165	1,76	0,61

Lampiran 4 : Model Regresi Data Panel

1. Uji Stasioner

Augmented Dickey-Fuller test statistic

series	Prob	T Statistic	Test Critical Values 5%	Ket
Harga Saham	0.0010	-6.138236	-2.913549	Stasioner
Current Ratio	0.0000	-7.950592	-2.909206	Stasioner
Return On Equity	0.00231	-9.098358	-2.910019	Stasioner
Debt to Equity Ratio	0.0065	-9.282394	-2.910019	Stasioner
Price to Earning Ratio	0.0011	-12.11895	-2.909206	Stasioner
Price to Book Value	0.0001	-6.945600	-2.911730	Stasioner

2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/15/22 Time: 21:52
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	475.5481	87.26257	5.449623	0.0000
CR	-0.503384	0.469429	-1.072333	0.2880
ROE	1.167670	0.533821	2.187380	0.0328
DER	-0.855066	0.115812	-7.383205	0.0000
PER	0.866498	3.310385	0.261751	0.7944
PBV	133.2261	20.07197	6.637418	0.0000

R-squared 0.630124 Mean dependent var 486.0117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	0.598239	S.D. dependent var	682.2569
S.E. of regression	432.4462	Akaike info criterion	15.06585
Sum squared resid	10846563	Schwarz criterion	15.26825
Log likelihood	-476.1073	Hannan-Quinn criter.	15.14559
F-statistic	19.76190	Durbin-Watson stat	1.184565
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/15/22 Time: 21:52
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	626.2023	50.10697	12.49731	0.0000
CR	-1.470485	0.275667	-5.334282	0.0000
ROE	0.340211	0.290445	1.171347	0.2469
DER	-0.563301	0.070557	-7.983667	0.0000
PER	7.131056	1.958299	3.641453	0.0006
PBV	75.21711	11.49872	6.541344	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913111	Mean dependent var	486.0117
Adjusted R-squared	0.892667	S.D. dependent var	682.2569
S.E. of regression	223.5194	Akaike info criterion	13.83607
Sum squared resid	2548008.	Schwarz criterion	14.27459
Log likelihood	-429.7541	Hannan-Quinn criter.	14.00882
F-statistic	44.66304	Durbin-Watson stat	2.064899
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/15/22 Time: 22:00
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 64
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	577.5720	73.25248	7.884675	0.0000
CR	-1.160411	0.266345	-4.356804	0.0001
ROE	0.575679	0.286533	2.009120	0.0492
DER	-0.657222	0.067477	-9.739941	0.0000
PER	5.481335	1.896354	2.890459	0.0054
PBV	91.97854	11.18575	8.222831	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			154.8665	0.3243
Idiosyncratic random			223.5194	0.6757
Weighted Statistics				
R-squared	0.666617	Mean dependent var	220.9057	
Adjusted R-squared	0.637877	S.D. dependent var	479.8453	
S.E. of regression	288.7548	Sum squared resid	4836000.	
F-statistic	23.19483	Durbin-Watson stat	1.346317	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.563827	Mean dependent var	486.0117	
Sum squared resid	12790725	Durbin-Watson stat	0.509024	

Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.728696	(7,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.706333	7	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.442519	5	0.1898

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

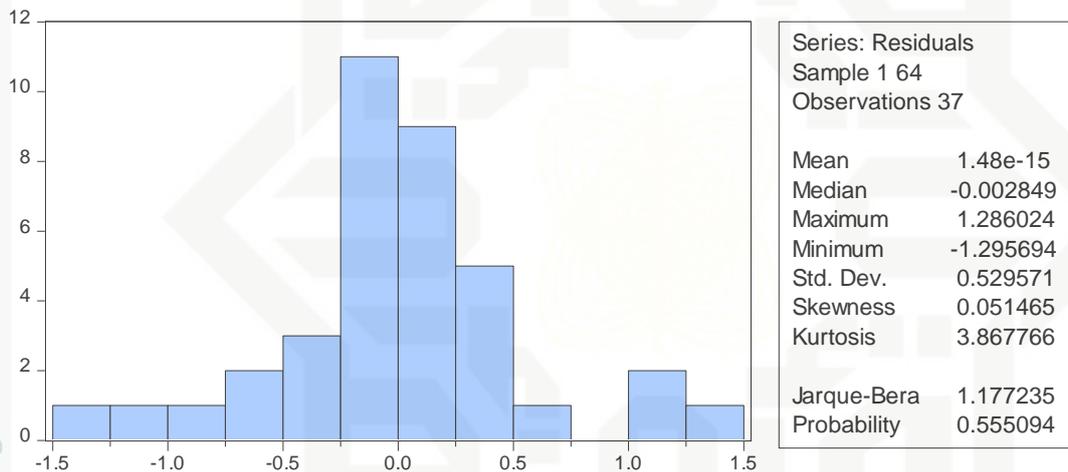
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.68017 (0.0000)	2.937695 (0.0865)	53.61787 (0.0000)

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	Y	CR	ROE	DER	PER
Y	1.000000	-0.083842	0.386141	-0.183969	0.347253
CR	-0.083842	1.000000	-0.303830	-0.273185	0.150814
ROE	0.386141	-0.303830	1.000000	0.219163	-0.164205
DER	-0.183969	-0.273185	0.219163	1.000000	-0.302845
PER	0.347253	0.150814	-0.164205	-0.302845	1.000000
PBV	0.592441	0.006273	0.106408	-0.075022	0.445216

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/15/22 Time: 22:00
 Sample: 2013 2020
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 64
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	577.5720	73.25248	7.884675	0.0000
CR	-1.160411	0.266345	-4.356804	0.0001
ROE	0.575679	0.286533	2.009120	0.0492
DER	-0.657222	0.067477	-9.739941	0.0000
PER	5.481335	1.896354	2.890459	0.0054
PBV	91.97854	11.18575	8.222831	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		154.8665	0.3243
Idiosyncratic random		223.5194	0.6757

Weighted Statistics			
R-squared	0.666617	Mean dependent var	220.9057
Adjusted R-squared	0.637877	S.D. dependent var	479.8453
S.E. of regression	288.7548	Sum squared resid	4836000.
F-statistic	23.19483	Durbin-Watson stat	1.346317
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.565096	Prob. F(5,31)	0.1991
Obs*R-squared	7.457543	Prob. Chi-Square(5)	0.1888
Scaled explained SS	7.506360	Prob. Chi-Square(5)	0.1856

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.768585	Prob. F(2,29)	0.1885
Obs*R-squared	4.022332	Prob. Chi-Square(2)	0.1338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unweighted Statistics			
R-squared	0.563827	Mean dependent var	486.0117
Sum squared resid	12790725	Durbin-Watson stat	0.509024

2. Uji f (Simultan)

R-squared	0.666617	Mean dependent var	220.9057
Adjusted R-squared	0.637877	S.D. dependent var	479.8453
S.E. of regression	288.7548	Sum squared resid	4836000.
F-statistic	23.19483	Durbin-Watson stat	1.346317
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.666617	Mean dependent var	220.9057
Adjusted R-squared	0.637877	S.D. dependent var	479.8453
S.E. of regression	288.7548	Sum squared resid	4836000.
F-statistic	23.19483	Durbin-Watson stat	1.346317
Prob(F-statistic)	0.000000		

BIOGRAFI PENULIS



Dedek Sri Wahyuni, lahir di Bagan Batu pada tanggal 04 Agustus 2000, Anak dari pasangan Ayahanda Syahrul dan Ibunda Hartini. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Swasta Pembangunan Bagan Batu, kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTS Al-Usmaniyah, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Pembangunan Bagan Batu.

Pada tahun 2018 diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Kamis tanggal 14 April 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi “**PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE TO EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TEHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2013 - 2020**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.